

**GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BIDANG SOSIAL DI DUSUN BABADAN MANTREN, DESA
SUKOHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2001-2003 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Humaniora (S. Hum)
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

OLEH:
MUHAMMAD HADI RIFA'I SY.
NIM. 02 12 1069

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

**GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BIDANG SOSIAL DI DUSUN BABADAN MANTREN, DESA
SUKOHARJO, KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2001-2003 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Humaniora (S. Hum)
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

OLEH:
MUHAMMAD HADI RIFA'I SY.
NIM. 02.12.1069

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BIDANG SOSIAL DI DUSUN BABADAN MANTREN, DESA SUKOHARJO,
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2001-2003 M**

Diajukan oleh :

1. Nama : MUHAMMAD HADI RIFA'I
2. NIM : 02121069
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Kamis** tanggal **30 Agustus 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sy., MS.
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang

Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing,

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Penguji I,

Drs. Dadung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II,

Drs. Musa, M.Si.
NIP. 150254036

Yogyakarta, 1 Oktober 2007

Dekan,



Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150378235

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

Almamaterku Fakultas Adab Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

IBU yang telah merelakan ananda mencari ilmu ditanah rantau, karena doa dan keridhoaanmu serta linangan kasih sayangmu ananda dapat melangkahkan kaki menggapai inginmu....

.....Ibu janganlah beranjak dari penantianmu sebelum aku datang....
AYAH dengan pengorbanan dan penantianmu yang tak kunjung reda dengan doa serta usaha sepanjang jalanmu ananda dapat melangkah tuk gapai cita-cita walau pelan asal selamat....

Kang pin, yu yah, yu jam, yu mamah, aku tau walau dengan keterbatasan kalian tapi doa serta motivasi kalian sangat adinda harapkan hingga adinda dapatkan asaku. Adik-adikku hamid dan subita kalian adalah pendorong cita-cita tuk bertahan hidup ditanah rantau.....

Keluarga besar Racana SuKa- Nas dan seluruh warganya sebagai rumah dan keluargaku di tanah rantau.....

MOTTO

**"Sebaik-baik amal perbuatan yang langsung berketerusan,
sekalipun sedikit"**

(Al-Hadits, Moh Moenawar "Kata Mutiara" PT. Almaarif 1977)

**"Memahami orang lain adalah hikmah, memahami diri sendiri
berarti mendapat cerah, mengatasi orang lain adalah kuasa,
mengatasi diri sendiri berarti perkasa"**

(H.G. Creel, "Alam Pikiran Cina" Tiara Wacana 1990)

Maka dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati Penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bapak Drs. K.H. M. Syakir Ali, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap stafnya.
2. Bapak Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta stafnya.
3. Ibu Herawati, S.Ag. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku, Bapak Imam Syafaat & Ibu Siti Maisaroh yang sangat menyayangiku, terima kasih atas segala pengorbanan, cinta kasih dan do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan. Kini ananda rasakan bagaimana jika ayahanda tidak tegas dan keras dalam mendidik ananda tuk mencari ilmu di tanah rantau dan bagaimana rasa asam-garam kehidupan dan bertahan hidup di negeri orang. Dengan harapan kelak ananda menjadi "orang besar" semoga Allah mengabulkan doa ayahanda dan ibunda. *Amien*
5. Keluarga besar Bani. Muh Arwani di Jakal, keluarga bapak Jawadi di Jakal, keluarga besar Bani Pawiro Rejo, keluarga Mas Suroto, Mbah Priyono di Sanden, Bantul dan semuanya, terima kasih atas segala nasihat dan do'anya. Semoga amal baik semuanya dibalas berlipat pahala oleh Allah SWT.
6. Kakak-kakakku Kang Arifin, Yu Iyah, Yu Jam, Yu Salamah atas segala saran, nasehat dan motivasinya yang mendukung. Adik-adikku Hamid dan Subita kalian adalah keturunan bani syafaat yang akan memimpin dimasa mendatang.

7. Terima kasih kepada segenap keluarga besar jama'ah Masjid Al-Muthmainnah, keluarga besar Ibu Zulfikar, keluarga Bapak Gunawan, S.H., Bapak Drs. H. Muslim, Bapak Sadimin dan Bapak Drs. H. Bitus Iswanto, MM., dan ibu-ibuku di tanah rantau yang telah mengajari, mendidik, mengarahkan dan mendewasakan kami selama ini. Semoga menjadikan amal ibadah semuanya.
8. Segenap warga RT 09/RW 03 Klitren Lor yang secara tidak langsung memberikan pelajaran, pengalaman, bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat yang multikultural ini. Semoga bisa menjadikan bekal bagi penulis dikehidupan selanjutnya. *Wabillkhusus* terima kasih penulis haturkan kepada keluarga Bapak Drs. Sumanto dan keluarga Bapak Muryanto, S.E., yang sudah seperti kedua orang tua saya selama tinggal di Yogyakarta. Semoga Allah SWT, memberikan pahala yang berlipat ganda bagi mereka.
9. Segenap teman-teman kelas SPI-C 2002 yang telah membantu terselesainya skripsi ini, persahabatan panjang kita semoga menjadi satu memoar yang tak berujung. Semoga kita dipertemukan kembali oleh yang Kuasa Insya Allah.
10. Terima kasih pula Penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat “senasip seperjuangan” ta'mir harian sahabat Mahfud Hasan, dengan loyalitas yang tak kunjung padam membuat aku terpicu bergerak positif dan terbangun dari mimpiku. Sahabat sejutiku Rudi Susanto dulu kita berangkat bersama kini kutunggu engkau dipersimpangan jalan itu. Atin terima kasih. Segenap KARISMA; Harming, Sujarwanto, Agung, Joko, Wasono (Ote), Kang Yadi, Hafidz, Ifah, mbak Yati, Mita, Merta, Danis dan sahabat-sahabat

RISMANURDA; Ridwan, Rido, Ofidz, Imam serta sahabat lain yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas canda tawanya.

11. Teruntuk Siti Sukinah yang telah menemani dalam suka maupun duka dan mendoakan disetiap langkah dan jalanku serta mewarnai pribadiku hingga aku menjadi orang besar di tanah rantau, walau akhirnya mengecewakanmu. Semogalah penggantikmu dapat lebih mengerti hatimu. Semoga Tuhan memberikan jalan terang atas semua daya dan kadar kemampuan kita. Anak-anakmu santriwan dan santriwati yang lucu-lucu, cerdas dan kreatif terimakasih, tingkatkan belajarmu!!
12. Tak lupa terimakasih juga Penulis sampaikan kepada keluarga Bapak ibu Winarno, yang telah menghidupi kami, dari awal hingga masa purnanya studi ini, membuatkan maem layaknya anak sendiri, semoga bapak ibu sekeluarga oleh Allah SWT, selalu diberikan kekuatan dan kelapangan rizqi yang berlipat ganda. Amin.
13. Warga Persaudaraan Setia Hati Terate di Jogjakarta dan Indonesia serta mancanegara saudara-saudara telah memberikan pelajaran yang sangat berarti tentang persaudaraan yang sejati.

Mengingat masih banyaknya kekurangan dan cacat baik dari sudut isi maupun metodologi, sungguh munafiq kalau kemudian Penulis dengan dada terbuka menyatakan diri telah sempurna dan tidak ada yang salah serta kellru. Maka berbagai saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua

pihak atas segala kesalahan, kekurangan, kekhilafan selama mengemban amanah menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya sembari memohon hidayah dan Inayah kepada Allah SWT, Semoga amal ibadah mereka mendapatkan imbalan yang setimpal disisi-Nya.

Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

والله الموافق الى أقوام الطريق

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1428 H.

21 September 2007 M.

Penyusun

M. Hadi Rifa'i Sy.

NIM: 02121069

B. Masa Perintisan.....	33
C. Masa Kebangkitan.....	35
BAB IV AKTIVITAS GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DI DUSUN BABADAN MANTREN	40
A. Bidang Sosial Kemasyarakatan	40
B. Bidang Sosial Keagamaan.....	53
C. Dampak Aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	73
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

Abstraksi

Muhammad Hadi Rifa'i 02121069 : Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Tahun 2001-2003 M.

Kenyataan sejarah menunjukkan bahwa pemuda Indonesia mempunyai saham besar dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan Indonesia serta ada dan berkembangnya pendidikan kepramukaan nasional Indonesia. dalam perkembangan pendidikan kepramukaan itu tampak adanya dorongan dan semangat untuk bersatu, namun terdapat gejala adanya berorganisasi yang *bhinneka*.

Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 baik di Jakarta maupun di kota-kota yang penting di Indonesia. Majelis Pimpinan Nasional (MAPINAS) diketuai oleh Dr. Ir. Soekarno, Presiden RI dengan wakil ketua I, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan wakil ketua II Brigjen TNI Dr. A. Aziz Saleh.

Berdirinya Gugusdepan (Pramuka) di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga pada tanggal 17 Juli 1973 berdasarkan surat keputusan Kwarnas No. 138 th.1961, dalam tahapan ini, kol. Bakri Syahid selaku Rektor dan sekaligus menjabat Kamabugus, mengajak 10 aktivis pandu untuk mendirikan sebuah gugusdepan yang berpangkalan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan didirikannya gugusdepan ini adalah *Pertama*: menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa, baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional. *Kedua*: untuk mengurangi antagonisme yang sering muncul di kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Ketiga*: ikut menciptakan suasana yang aman dan damai.

Salah satu tujuan Gerakan Pramuka Perguruan Tinggi Agama Islam meningkatkan pelaksanaan dan pengalaman Tri Darma Perguruan Tinggi melalui Gerakan Pramuka. Tri Darma Perguruan Tinggi yang ketiga khususnya yang sangat relevan dengan Tri Darma Gerakan Pramuka ketiga pula yaitu bina masyarakat.

Bina masyarakat merupakan proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinan dengan menganjurkan berperan dalam masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor dan pemimpin masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian ini berperan bagi generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat sekaligus dapat menciptakan landasan bagi masa depannya. Dengan memperhatikan kesan-kesan pada masyarakat umum serta di lingkungan kampus, memandang Gerakan Praja Muda Karana (Gerakan Pramuka) ini sebagai pendidikan *ekstra* yang berawal pada Sekolah Dasar (SD) dan berakhir pada tingkatan SLTA yang notabene biasanya hanya menyanyi, tepuk tangan dan permainan tanpa bisa memberikan sumbangsih pada masyarakat umum.

Persoalan yang perlu dikaji lebih mendalam adalah apa yang melatarbelangi lahirnya Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta adakah peranan Pramuka di Perguruan Tinggi Islam UIN terhadap kelangsungan pelaksanaan Tri Darma perguruan Tinggi dengan Tri Bina Gerakan Pramuka dalam bidang kemasyarakatan. Perlu dibahas juga adanya pretasi-prestasi pramuka yang mewakili UIN yang berskala Daerah maupun Nasional, sebagai bukti untuk menghilangkan kesan masyarakat tersebut diatas.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenyataan sejarah menunjukkan bahwa pemuda Indonesia mempunyai saham besar dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia dan berkembangnya pendidikan kepramukaan nasional Indonesia. Dalam perkembangan pendidikan kepramukaan itu tampak adanya dorongan dan semangat untuk bersatu, namun ada gejala berorganisasi Bhinneka.¹

Organisasi kepanduan di Indonesia yang diprakarsai pemerintah Hindia Belanda dimulai oleh adanya “*Nederlandse Padvinders Organisatie*” (NPO) pada tahun 1912, yang pada saat pecahnya Perang Dunia I memiliki kwartir besar tersendiri serta kemudian berganti nama menjadi “*Nederlands Indische Patvinders Vereeniging*” (NIPV) pada tahun 1916. Organisasi kepanduan yang diprakarsai oleh bangsa Indonesia adalah “*Javaanse Padvinders Organisatie*” (JPO) berdiri atas Sultan Prabu Mangkunegara VII pada tahun 1916.²

Pada kurun 1928-1935 banyak bermunculan gerakan kepramukaan Indonesia baik yang bernafaskan kebangsaan seperti Pandu Indonesia (PI), *Padvinders Organisatie Pasundan* (POP), Pandu Kesultanan (PK), maupun yang bernafas agama seperti Pandu Ansor, Al Wathan, Hizbul Wathan, Kepanduan Islam Indonesia (KII), dan Kepanduan Azaz Katolik Indonesia

¹ [http: www.Pramuka.or.id/id/Organisasi/Sejarah. htm](http://www.Pramuka.or.id/id/Organisasi/Sejarah.htm). diakses pada tanggal 1 Februari 2006.

² *Ibid.*

(KAKI). Sebagai upaya untuk menggalang persatuan dan kesatuan, Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI) merencanakan “*All Indonesian Jamboree*”. Rencana ini mengalami beberapa perubahan baik dalam hal waktu pelaksanaan maupun nama kegiatan. Akhirnya disepakati dengan “Perkemahan Kepanduan Indonesia Oemoem” disingkat PERKINO dan dilaksanakan pada tanggal 19-23 Juli 1941 di Yogyakarta.³

Gerakan Pramuka adalah wadah untuk mendidik dan membina generasi muda agar mereka menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian yang tangguh, terampil, berpengetahuan, sehat dan kuat jasmani serta rukun dan memiliki kesetia kawan yang tinggi. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok untuk menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, dapat mengisi kemerdekaan dan ikut serta dalam pembangunan nasional. Salah satu tugas Gerakan Pramuka adalah menyiapkan kader-kader yang memiliki wawasan kebangsaan yang luas, memiliki semangat dan jiwa bela negara serta tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa dan negara.⁴

Berdirinya Gerakan Pramuka di Indonesia pada tahun 1961 disebabkan oleh banyaknya jumlah perkumpulan kepanduan di Indonesia. Jumlah tersebut tidak seimbang dengan jumlah anggota setiap perkumpulan, oleh karena itu Presiden Soekarno pada 9 Maret 1961 memutuskan organisasi kepanduan di

³ *Ibid.*

⁴ Sambutan Presiden RI dalam Acara Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-45 pada tanggal 14 Agustus 2006 di Lapangan Utama Bumi Perkemahan Wiladatika Cibubur Jakarta.

Indonesia dilebur menjadi satu yang disebut Pramuka. Gerakan Pramuka menjadi satu-satunya organisasi yang diperkenankan dan ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, dengan menggunakan prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perkembangan, keadaan, dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Gerakan Pramuka yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu Gerakan Pramuka yang mengemban tugas tersebut di atas. Satu hal yang istimewa bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah berhasil melaksanakan kegiatan yang berskala nasional yaitu kemah KKN Pramuka IAIN Se-Indonesia dan perguruan tinggi se- DIY di Gunung Kidul pada tanggal 13-23 September 1988. Kegiatan ini kemudian menjadi cikal bakal dari agenda dua tahunan Departemen Agama (DEPAG) untuk menyelenggarakan Perkemahan Wirakarya Nasional (PWN) IAIN se-Indonesia yang sudah berjalan.⁵

Berdirinya Gugusdepan (Pramuka) di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 1973 berdasarkan surat keputusan Kwarnas No. 138 tahun 1961. Pada waktu itu, Kol. Bakri Syahid selaku Rektor dan sekaligus menjabat Kamabugus, mengajak 10 aktifis pandu untuk mendirikan sebuah Gugusdepan yang berpangkalan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan didirikannya Gugusdepan ini adalah *Pertama*; menambah wawasan

⁵ Ade Hasan dkk. *Sejarah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tim Penelusur Sejarah, 2003), hlm. 13-14.

dan pengalaman mahasiswa, baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional. *Kedua*; untuk mengurangi antagonisme yang sering muncul di kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Ketiga*; ikut menciptakan suasana yang aman dan damai.⁶

Selaras dengan tujuan berdirinya Gugusdepan (Pramuka) di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sasaran yang ingin dicapai oleh Gerakan Pramuka di Perguruan Tinggi Agama Islam tertuang dalam Tri Bina Gerakan Pramuka.⁷ Pelaksanaan dan pengamalan Tri Bina Gerakan Pramuka yang ketiga sangat relevan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi⁸ khususnya yang ketiga yakni pengabdian masyarakat.

Bina masyarakat merupakan proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinan dengan menganjurkan berperan aktif dalam masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor, dan pemimpin masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian ini berguna bagi generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat sekaligus dapat meletakkan landasan bagi masa depannya.⁹

⁶ *Ibid.*, hlm. 5.

⁷ Tri Bina Gerakan Pramuka merupakan sasaran pembinaan yang ingin dicapai oleh Gerakan Pramuka meliputi bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat. Dalam SK Kwarnas no. 080/1988 tentang pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega (T/D). Makalah DIKCAR Racana Sunan Kalijaga-Racana Nyi Ageng Serang, September tahun 2004.

⁸ Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam SK Kwarnas no. 080/1988 tentang pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega (T/D). Makalah DIKCAR Racana Sunan Kalijaga-Racana Nyi Ageng Serang, September tahun 2004.

⁹ Siti Nurjamilah. *Pembinaan satuan*. Makalah yang disampaikan pada DIKCAR XX UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa, 23 September 2003.

Selanjutnya pada kepengurusan periode 2000/2001, bidang Bina Masyarakat Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga mencari desa binaan baru setelah habis masa binaan di Desa Jaranan Argomulyo Kec. Cangkringan Kab. Sleman. Proses mencari desa binaan baru tersebut melalui survey di beberapa desa antara lain Purworejo, Caturharjo Kalasan, Sumberwatu Prambanan, dan Babadan Mantren. Setelah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga mengadakan survey di dusun tersebut, akhirnya dapat disepakati dan disetujui kedua belah pihak, Pramuka dan perangkat dusun setempat¹⁰ untuk kedua belah pihak menindaklanjuti bahwa Dusun Babadan Mantren sebagai desa binaan baru Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan memperhatikan kesan-kesan masyarakat secara umum terhadap Gerakan Pramuka yang memandang Gerakan Pramuka masih belum terasa peranannya dan terlihat kerja secara nyata terhadap masyarakat luas dan kalangan kampus pada khususnya, baik dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat maupun dalam pemecahan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan yang dihadapi oleh masyarakat dan bangsa. Selama ini Gerakan Pramuka dipandang oleh masyarakat luas hanya berkemah, menyanyi, tepuk tangan dan permainan tanpa bisa memberikan peranan dan kerja nyata serta sumbangsih pada masyarakat umum. Pengabdian terhadap masyarakat merupakan salah satu peran Gerakan

¹⁰ Laporan pertanggungjawaban. *Pengurus Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Tahun 2001*. Musyawarah Pandega (MUSPAN) XVII, 2002.

Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang nyata untuk menghilangkan kesan-kesan yang terdapat dalam masyarakat luas tersebut.

Sampai sejauh ini belum ada penelitian tentang aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang sosial terhadap masyarakat di luar kampus. Hal ini terkait dengan pelaksanaan dan pengamalan Tri Bina Gerakan Pramuka dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian masyarakat. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah lebih banyak membahas pada dakwah Islamiyah Pramuka.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu unsur pendukung terciptanya wacana baru mengenai Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain Gerakan Pramuka Gugusdepan di perguruan tinggi pada umumnya, Gerakan Pramuka yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dapat diterima semua pihak keberadaannya sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang sosial di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Tahun 2001-2003 M. Adapun fokus pembahasannya pada bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kajian penelitian ini dibatasi tahun 2001 sampai dengan tahun 2003. Tahun 2001 merupakan masa-masa awal pembinaan di Dusun Babadan

Mantren, sedangkan tahun 2003 merupakan masa berakhir pengabdian pada masyarakat Dusun Babadan Mantren, dalam melaksanakan Tri Bina Gerakan Pramuka yang berkaitan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana gambaran umum keagamaan masyarakat Dusun Babadan Mantren.
2. Bagaimana sejarah singkat Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bagaimana aktivitas dan pengaruh dari aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang sosial kemasyarakatan dan bidang sosial keagamaan di Dusun Babadan Mantren.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana kondisi sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan masyarakat, sebelum Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan aktivitas di Dusun Babadan Mantren.
2. Mendiskripsikan aktivitas bidang sosial keagamaan dan kemasyarakatan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Babadan Mantren.
3. Mendiskusikan secara analitis tentang pengaruh dari aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap masyarakat Dusun Babadan Mantren.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi bagi perbendaharaan khasanah pustaka keislaman khususnya yang berkaitan aktivitas dan peran Gerakan Pramuka yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Menambah wawasan bagi mahasiswa tentang Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta peranannya dalam bidang sosial dan keagamaan.
3. Menumbuhkan semangat untuk mendidik dan membina generasi muda Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Pada saat ini belum banyak terdapat penelitian mengenai Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan. Adapun beberapa sumber pustaka yang merupakan referensi dari penelitian ini adalah Buku karya Ade Hasan, Uswatun Hasanah dkk. (Tim Penelusuran Sejarah Racana) yang berjudul *Sejarah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* diterbitkan di Yogyakarta oleh Racana Sunan Kalijaga – Nyi Ageng Serang tahun 2003. Buku ini memuat tentang perintisan Gugusdepan pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalamnya diuraikan mengenai kebangkitan Gugusdepan pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dijelaskan dinamika Racana dari masa ke masa dengan pembagian dari periode ke periode.

Dalam perintisan Gugusdepan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini terdapat pembahasan mengenai pendapat dari bermacam sumber tentang

kelahiran Gugusdepan yang berpangkalan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah ada titik terang mengenai hari lahir, dibahas pula tokoh-tokoh yang mendorong berdirinya Gugusdepan yang berpangkalan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahap perintisan, Gugusdepan mempunyai beberapa program yang kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu program jangka pendek dan program jangka panjang. Pada program jangka pendek mengadakan kursus Pembina mahir, kursus orientasi Pembina Pramuka bagi dosen, dan mengikuti Pengembaraan Desember Tradisional (PDT). Pada program jangka panjang inilah kemudian muncul perintisan program saka dakwah yang selanjutnya berubah menjadi program giat masyarakat.

Kebangkitan Gugusdepan pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berawal dari setelah Gugusdepan ini mengalami kevakuman. Pada tanggal 14 April 1982, diadakan musyawarah anggota melalui persaingan antar organisasi ekstra yang ingin duduk dalam kursi kepengurusan baik dari PMII, HMI maupun IMM. Bab-bab selanjutnya dalam buku tersebut membahas tentang dinamika racana yang bervariasi yakni masa ke masa yang selajutnya dibagi menjadi dari priode kepriode. Namun data yang ada dalam buku ini masih banyak kekurangan dan perlu dilengkapi dengan buku-buku lain.

Pembahasan tentang peranan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara rinci tidak terdapat pada buku ini. Sehingga terdapat perbedaan antara buku ini dengan skripsi yang peneliti tulis yaitu Skripsi ini lebih banyak membahas peranan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga pada bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan.

Buku karya Elly M. Setiadi yang berjudul *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* diterbitkan di Jakarta oleh Kencana Prenada Media Group tahun 2006. Buku ini menjelaskan prinsip-prinsip pokok tentang pemahaman diri, masyarakat, dan lingkungan sekitar berikut wawasan komprehensif dan terpadu dalam mencari solusi efektif dan aplikatif terhadap masalah yang timbul dari interaksi di antara ketiganya.

Permasalahan di masyarakat tentu ada sebab yang menimbulkan dan mempertajamnya, sehingga diperlukan adanya pemecahan masalah yang tepat dan bijaksana. Buku ini sangat membantu peneliti dalam melihat gejala-gejala sosial yang timbul beserta solusinya yang tepat dan bijaksana. Peneliti memandang perlu adanya panduan atau referensi yang membahas tentang masalah-masalah sosial karena objek penelitian pada skripsi ini adalah masyarakat.

Letak perbedaan buku tersebut dengan skripsi ini adalah pada pembahasan peranan Gerakan Pramuka terhadap masyarakat. Tidak terdapat banyak buku yang membahas khusus tentang peranan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun buku-buku yang ada sebagai pendukung penelitian ini.

E. Landasan Teori

Bina masyarakat merupakan proses pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan kepemimpinan dan keterampilan dengan menganjurkan berperan dalam masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor dan pemimpin masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian ini berguna bagi

generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat sekaligus dapat meletakkan landasan bagi masa depannya.

Problematika sosial yang dihadapi masyarakat bersifat multiaspek dan melanda hampir seluruh segi kehidupan manusia. Kesenjangan dan ketimpangan sosial dalam keanekaragaman bentuknya, dedikasi moral, krisis nilai, kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan, merupakan contoh-contoh dari problem sosial dan “penderitaan” yang masih melanda sebagian besar umat manusia. Hal itu tanpa kecuali memerlukan kontribusi agama untuk memecahkannya jika manusia ingin diselamatkan.¹¹

Kegiatan pembinaan masyarakat di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman merupakan perwujudan dari konsep Tri Bina Gerakan Pramuka. Desa binaan dalam hal ini adalah suatu masyarakat yang kurang maju dalam keagamaan serta pengalaman dan pengetahuan keislaman. Gerakan Pramuka di perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Agama Islam, melakukan pembinaan dalam rangka kesadaran masyarakat guna meletakkan landasan untuk mengembangkan bakat masing-masing. Peran serta dalam masyarakat merupakan bentuk pengabdian dalam melaksanakan dharma bakti Gerakan Pramuka, yang diwujudkan dengan menjadi pemimpin masyarakat dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan.

Melihat fenomena seperti ini, penelitian yang dilakukan menggunakan teori *challenges and response* (tantangan dan jawaban) oleh Arnold Josep

¹¹ Djam'annuri, *Agama dan Realitas Sosial*, makalah yang disampaikan dalam “Dialog Pemuda Tentang Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta” 29 Juli 2003.

Toynbee (1889-1975). Menurutnya setiap peradaban yang timbul di dunia karena adanya tantangan, yang kemudian mendapat jawaban.¹² Ditekankan kembali bahwa ada kekuatan sejarah yang memungkinkan terjadinya ‘kelahiran kembali’ sebuah peradaban, yaitu terdapatnya minoritas kreatif dalam puing-puing suatu peradaban yang mampu merespons secara positif berbagai tantangan lingkungan. Semakin canggih kemampuan minoritas kreatif itu merespons tantangan, semakin canggih pula bentuk peradaban yang dilahirkan kembali.¹³ Dalam hal ini ada beberapa tantangan yang ada pada masyarakat Dusun Babadan Mantren seperti masih lemahnya pengetahuan agama, banyaknya praktek-praktek penyakit masyarakat seperti judi dan minum-minuman keras serta keterbatasan pendidikan masyarakat. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, dapat diteliti untuk mencari sebuah jawaban. Pengabdian pada masyarakat Dusun Babadan Mantren meliputi semua unsur masyarakat yaitu anak-anak, remaja, dan orang tua. Melalui kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bagi anak-anak, kegiatan pertemuan rutin bagi remaja, dan kegiatan rutin bagi orang tua Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menjawab semua permasalahan tersebut.

¹² Wicaksono, *Majelis Taklim Minhajul Karoomah Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Wedomartani ,Ngemplak, Sleman Yogyakarta (1995-2002)* (Skripsi S-I Fakultas Adab UIN Su-Ka, 2002), hlm. 7.

¹³ Lutfi Wahyudi, *Pemikiran Polotik Indonesia Kontemporer*, Program studi ilmu pemerintahan FISIP UNMUL. 2007. [http: www.Challenges-Response Theori.or.id/](http://www.Challenges-Response Theori.or.id/). htm. diakses pada tanggal 17 Juli 2007.

Untuk menjawab semua tantangan itu, Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berusaha melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan yaitu dialog agama dan pengajian serta kegiatan-kegiatan semacamnya. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih mengenal tentang ajaran-ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga mampu membentengi diri dari perbuatan maksiat.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan ini digunakan berkenaan dengan gejala-gejala yang berupa interaksi antara sesama anggota masyarakat dalam situasi dan kondisi yang berbeda untuk mengungkapkan keadaan masyarakat dan juga meninjau gejala dari aspek-aspek sosial, yang mencakup antara lain golongan sosial yang berperan, hubungan dengan golongan lain, konflik dengan golongan lain, nilai-nilai sosial, berdasarkan kepentingan.

Pendekatan ini juga dipergunakan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu, sehingga di dalamnya terungkap segi-segi sosial dari pada peristiwa yang dikaji. Dimensi kelakuan manusia dalam kontruksi sejarah dengan pendekatan sosiologis itu bahkan dapat dikatakan sejarah sosial, karena pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, pelapisan sosial, dan peran serta statusnya.¹⁴

¹⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 11.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara, jalan atau petunjuk teknis yang akan di tempuh dalam proses penelitian.¹⁵ Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian sejarah yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau.¹⁶ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode adalah suatu jalan atau petunjuk yang ditempuh dalam penulisan sejarah agar dapat tersusun secara sistematis dan objektif. Adapun tahap-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan data)

Penelitian ini adalah penelitian campuran (literature dan penelitian lapangan) sehingga pengumpulan datanya dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber seperti buku, makalah, jurnal, berbagai perpustakaan yang membahas tentang sejarah Gerakan Pramuka serta peranannya dan mencatat sumber-sumber terkait yang telah dihasilkan oleh para peneliti sebelumnya.¹⁷ Penelitian yang dapat dilakukan dalam tahap ini disusun berdasarkan penelitian terhadap beberapa peninggalan seperti arsip, foto, dan dokumen, serta melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh di antaranya alumni Gerakan Pramuka.

Kebudayaan dokumen-dokumen seperti notulen rapat, daftar anggota Gerakan Pramuka, agenda, kumpulan-kumpulan makalah, dan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 43-44.

¹⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 31.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 55.

arsip-arsip laporan, merupakan sumber primer tertulis yang menjadi syarat utama bagi langkah awal penelitian.¹⁸ Dokumen-dokumen yang ada dikumpulkan untuk selanjutnya dipilih mana yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain sumber tertulis, wawancara dilakukan untuk melengkapi data. Wawancara dilakukan kepada pelaku atau saksi mata, yang dalam hal ini adalah para alumni Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan warga masyarakat Dusun Babadan Mantren.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Tahapan ini bertujuan menguji otentisitas dan kredibilitas (kesahihan) sumber. Verifikasi dilakukan dengan cara mengoreksi sumber yang telah dikumpulkan untuk diketahui apakah sumber tersebut otentik dan kredibel.

Kritik ini dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

- a. Kritik ekstern, berguna untuk meneliti keotentikan sumber dengan cara menyelidiki substansi dari sumber. Di sini penulis menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan, dengan berpedoman pada 5 (lima) pokok yang bisa menguji otentisitas sumber. Lima pokok tersebut adalah: kapan sumber itu dibuat, di mana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli. Dalam tahap ini, kritik ekstern lebih mudah dilakukan karena kebanyakan sumber dokumen memuat kriteria uji otentisitas.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

b. Kritik intern, berguna untuk meneliti kebenaran isi data dari sumber yang diperoleh, supaya menghasilkan data yang kredibel. Kritik ini dilakukan dengan menyelidiki data agar terhindar dari subyektifitas. Teknik yang dilakukan di sini adalah dengan melakukan studi komparatif antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Studi tersebut berfungsi untuk mencari keakuratan data, jika ada perbedaan informasi antara sumber lisan dengan sumber tertulis. Untuk itu informasi yang telah ditulis dapat dikonfirmasi kembali kepada responden (sumber lisan) yang lebih akurat.

3. Interpretasi (penafsiran)

Pada tahap ini, langkah yang digunakan adalah menggabungkan data yang diperoleh untuk dapat menetapkan fakta dan mencapai kesimpulan. Data yang diperoleh baik dari sumber tertulis maupun dari hasil wawancara yang telah teruji validitasnya melalui tahap verifikasi akan ditafsirkan sesuai kondisi yang senyatanya. Tahapan interpretasi dilakukan dengan cara analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan). Beberapa fakta tentang aktivitas dan peran Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap masyarakat Dusun Babadan Mantren akan diuraikan dengan seksama. Selain itu fakta-fakta yang terkumpul tersebut yang berkenaan dengan aktivitas dan peran yang menjadi pendukung keberhasilan pembinaan pada akhirnya akan kembali disintesis.

4. Historiografi

Sebagai tahap pamungkas, di sini disampaikan sintesa ke dalam bentuk penuturan. Setelah data sejarah diinterpretasikan dan menghasilkan sintesa, pada tahap selanjutnya adalah memaparkannya dalam bentuk tulisan secara deskriptif analisis, kronologis, dan sistematika yang telah ditetapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan, setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Pembagian ini dimaksudkan untuk membahas lebih detail masalah yang dikemukakan atau agar lebih terperinci, sehingga diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan mudah dipahami oleh orang banyak.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum kondisi keagamaan masyarakat Dusun Babadan Mantren sebelum Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pembinaan terkait antara Tri Bina Gerakan Pramuka dan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pembahasan ini merupakan penghantar permasalahan menuju pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada bab ini akan diawali dengan keadaan keagamaan Dusun Babadan Mantren, geografis Dusun Babadan

Mantren dengan dilanjutkan pembahasan keadaan demografis penduduk, dan keadaan sosial budaya Dusun Babadan Mantren. Pada sub bab berikutnya dibahas kondisi masyarakat Dusun Babadan Mantren, bidang pendidikan, perekonomian penduduk setempat sebelum Gerakan Pramuka melakukan binaan relatif belum baik. Hasil pertanian yang diusahakan kurang berhasil terlihat ketika untuk mendapatkan pendidikan tingkat tinggi sulit untuk dicapai. Bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan desa yang kurang bisa memahami dengan ajaran agama Islam.

Bab ketiga, tentang sejarah singkat Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdirinya Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik perintisannya maupun kebangkitannya merupakan sekilas tentang sejarah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini yang akan menjadi dasar kronologi sejarah Gerakan Pramuka mengadakan kegiatan atau aktivitas pada desa binaan Dusun Babadan Mantren.

Bab keempat, berisi tentang aktivitas dan pengaruh dari aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Selanjutnya bab ini akan memaparkan jenis aktivitas yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka terhadap masyarakat desa yang meliputi bidang sosial kemasyarakatan dan bidang sosial keagamaan. Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan pengajian-pengajian serta memberi warna yang lebih mendukung terhadap kegiatan masyarakat desa yang ada dengan siraman-siraman rohani.

Pada bidang kemasyarakatan lebih memberikan warna pada bentuk fisik, salah satu kegiatannya adalah bersih desa.

Terakhir pada bab ini akan memaparkan faktor pendukung dan faktor penghambat dari aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengaruh yang terdapat pada masyarakat dapat dilihat melalui tujuan dan sasaran Gerakan Pramuka dalam mengadakan bina masyarakat. Tujuannya mengarahkan generasi muda untuk mengembangkan kepemimpinan dengan menganjurkan berperan aktif dalam masyarakat sebagai peneliti, pengelola, penggerak, pelopor, dan pemimpin masyarakat. Dengan melihat indikator yang terdapat pada masyarakat pada setiap kegiatan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka.

Pembahasan selanjutnya tentang perilaku masyarakat yang cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Masing-masing sub bahasan mempunyai unsur-unsur bidang, bidang kemasyarakatan yaitu kerja bakti, kepemudaan, pengadaan sarana dan prasarana fisik untuk masjid. Sedangkan unsur-unsur bidang kegamaan yaitu pendidikan, pengajian, dialog remaja.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berupa pernyataan singkat mengenai hasil analisis. Bagian akhir memuat hal-hal penting dan relevan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan satu satunya Gugusdepan di Perguruan Tinggi (GUDEP PERTI) di Yogyakarta yang memiliki Desa Binaan. Tiga tugas pokok perguruan tinggi yang terumuskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi selaras dengan arah pembinaan GUDEP PERTI. Arah binaan tersebut termuat dalam Tri Bina Gerakan Pramuka yang meliputi Bina Diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat yang komprehensif dan integratif. Bina Diri (*Personal Development*) berada pada level individu sedangkan Bina Satuan (*Organizational Development*) berada pada level organisasi. adapun Bina Masyarakat (*Community Development*) berada pada level masyarakat. Konsep dan istilah ini banyak dijumpai dalam disiplin Psikologi, Psikologi Organisasi, Ilmu Manajemen, dan Sosiologi.

Penelitian ini difokuskan pada Tri Bina Gerakan Pramuka yang ketiga yakni Bina masyarakat. Bina masyarakat adalah peran dan karya nyata Gerakan Pramuka bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam rangka pembinaan terhadap masyarakat Dusun Babadan Mantren, Gerakan Pramuka melaksanakan program kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan. Bidang sosial kemasyarakatan meliputi pendidikan, ekonomi, peringatan hari-hari nasional, pelatihan-pelatihan masalah kesehatan, pelatihan masalah-masalah kewirausahaan, dan kerja bakti. Bidang sosial keagamaan meliputi Pengajian, yasinan, kultum setelah shalat magrib, isya

dan subuh, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), training-training yang berkaitan pada keilmuan agama, dan dialog-dialog masalah keagamaan.

Secara global dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas dan pengaruh Gerakan Pramuka di atas berjalan relatif baik sesuai dengan tujuan dan sasaran Gerakan Pramuka yaitu mendidik dan membina masyarakat guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi manusia berkepribadian, watak, dan berbudi pekerti luhur. Tujuan bina masyarakat adalah usaha untuk melatih diri menjadi pemimpin masyarakat dengan berintegrasi dan berperan aktif dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu, baik yang menyangkut teori maupun penyajian data yang diangkat dari hasil penelitian serta analisis data, maka penulis dapat ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi keagamaan masyarakat Dusun Babadan Mantren sebelum kedatangan Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kurang baik. Dengan adanya kegiatan yang vakum ditambah kegiatan yang monoton sehingga membuat masyarakat memerlukan inovasi-inovasi yang mendukung.
2. Sejarah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan dasar kronologi terbentuknya kegiatan bina masyarakat sebagai peranyata Gerakan Pramuka yang berpangkalan di Gugusdepan Perguruan Tinggi (GUDEP PERTI). Selain sebagai perintis bina masyarakat, Gugusdepan

ini juga sebagai satu-satunya Gugusdepan Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki desa binaan pada masanya.

3. Aktivitas Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bidang sosial di Dusun Babadan Mantren mengalami perubahan ke arah lebih baik. Bidang-bidang sosial kemasyarakatan (pendidikan, ekonomi, kemasyarakatan, dan kepemudaan) sebagian besar mulai terlihat aktivitasnya dan warga masyarakat bersama-sama memelihara dan melestarikan dengan terus melaksanakan kegiatan baik secara insidental maupun secara rutin.

Bidang sosial keagamaan, sangat dirasakan cukup besar manfaatnya bagi masyarakat yang ada di Dusun Babadan Mantren. Kegiatan-kegiatan yang dikemas sebagian besar adalah peran Gerakan Pramuka dalam membentuk kepribadian masyarakat muslim yang utuh sehingga kehidupan sehari-hari nampak diwarnai oleh ajaran Islam yang selaras antara kehidupan dunia dan untuk bekal kehidupan akhirat.

Pengaruh dari aktivitas Gerakan Pramuka sangat terlihat pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung sampai saat ini di Dusun Babadan Mantren. Kerja bakti, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yasinan dan dialog remaja, dan kajian dan pertemuan rutin bapak-bapak masih ada sampai sekarang. Hal ini merupakan dampak yang mewarnai seluruh aktivitas warga masyarakat Dusun Babadan Mantren di bidang sosial kemasyarakatan dan bidang keagamaan.

B. Saran-Saran

Kondisi sosial kemasyarakatan pada umumnya memiliki permasalahan yang tidak jauh beda dengan daerah lain. Pada umumnya faktor ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi aktivitas masyarakat. Sehingga hal ini mempengaruhi nilai-nilai kebersamaan dalam kemasyarakatan.

Dari uraian diatas dapat diambil beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan oleh semua pihak :

1. Kondisi perekonomian masyarakat Dusun Babadan Mantren yang tidak menentu perlu diimbangi dengan nilai-nilai keagamaan dalam sosial kemasyarakatan agar tidak terjadi kesenjangan sosial.
2. Dusun Babadan Mantren perlu adanya penggerak masyarakat yang bisa merangkul seluruh komponen masyarakat agar tercipta kebersamaan dalam melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hasan dkk. *Sejarah Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Tim Penelusur Sejarah, 2003.
- Bahan lokakarya Pramuka Penegak dan Pandega. *Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega dan Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja*. Raimuna nasional 2003.
- Dudung Abdurrahman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- _____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- David O. Sears, Jonathan L. Freedman dan L. Anne Peplau. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- Elly M. Setiadi. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, penerjemah Nugruho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia (UII-Press), 1985.
- Ibrahim Aji dan Nita Nurrofikha. *Revitalisasi Gerakan Pramuka Di Perguruan Tinggi* makalah yang dipresentasikan pada PW PTAI Se-Indonesia, Padang Besi 13-22 September 2006
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: PT. Benteng Pustaka, 2005.
- Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Nasional. *Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Yogyakarta: Kwartir Cabang Yogyakarta, 1999.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Yogyakarta: Kwartir Cabang Yogyakarta, 2005.
- Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Tim Instuktur. *Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) XX*. Yogyakarta: Tim Instruktur, 2003.
- _____. *Pengurus Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Tahun 2001*. Musyawarah Pandega (MUSPAN) XVII, 2002.
- _____. *Pengurus Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Tahun 2002*. Musyawarah Pandega (MUSPAN) XVIII, 2003.

- _____. *Pengurus Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang tahun 2003*. Musyawarah Pandega (MUSPAN) XIX., 2004.
- Suharso dan Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : C.V. Widya Karya, 2005.
- Taufik Abdullah dan Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Zamachsjarri Dhofier. *Pendidikan Islam, Demokratisasi, dan Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.



CURRICULUME VITAE

Nama Lengkap : Muhammad Hadi Rifa'i Sy.
Tempat & Tanggal Lahir : Ruguk, Lam-Sel, 15 Desember 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Imam Syafa'at
Nama Ibu : Siti Maysaroh
Pekerjaan : Tani
Alamat : Dsn. Sumberjaya, Ds. Ruguk, Kec.
Ketapang-Bakaheni, Kab. Lampung Selatan,
Prov. Lampung

Riwayat Pendidikan :

- SD negeri 1 Ruguk, lam-sel (1996)
- SMP Negeri 4 Kota Madya Metro-Lampung (1999)
- MAN Kalianda-Lampung Selatan (2002)
- Masuk UIN Sunan Kalijaga TA. 2002/2003

Pengalaman Organisasi :

- Sekretaris Remaja Masjid Roudlotul Ulum Ruguk, Ketapang, Lam-Sel (2000-2002).
- Pengurus OSIS MAN Kalianda, Lam-Sel (2000-2002).
- Pengurus bidang Bina Masyarakat Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003-2004).
- Pengurus Devisi advokasi PMII Rayon Fakultas Adab (2002-2003).
- Komisi C Hubungan Antar Lembaga Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) Adab (2005-2006).
- Wakil ketua Persatuan Keluarga Huli Teratai (FKHT) komersial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-2007).
- Direktur TKA/ TPA Masjid Al-muthmainnah Klitren Lor-Yogyakarta (2003-2007).
- Pengurus bidang Pendidikan Dan Latihan Badan Koordinasi TKA/TPA (BADKO) Rayon Gondokusuman-Yogyakarta (2005-2006).
- Pengurus bidang Usaha Dana Badan Koordinasi TKA/TPA (BADKO) Kota Yogyakarta (2005-2009).
- Pengurus lembaga pendidikan TPA "lentera ilmu" yogyakarta (2004-2005).

Pelatihan yang pernah diikuti :

- Pelatihan Pengelolaan Dan Manajemen TKA/TPA se-Gondokusuman-Yogyakarta.
- Acheivemen Motivation Treaning (AMT) se- D.I.Y
- Latihan kepemimpinan dan pengelolaan racana (LKPR) se-yogyakarta.
- Pelatihan instruktur Gldian Keinstrukturan (DIANTUR).
- Pelatihan Out Bound Treaning (OT).



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Mursda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/ /2007 Yogyakarta, 21 Maret 2007
Lamp. : -
Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : M. Hadi Rifa'I Sy
NIM : 02121069
Sem./Jurusan : X/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:


**GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DUSUN BABADAB
MANTREN DEEA SUKOHARJO KEC. NGAGLIK KAB. SLEMAN
TAHUN 2000-2005 M**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha,


Drs. Slamet Supriyadi
NIP. 150192825

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1838

Membaca Surat : Dekan Fak. Adab-UIN"SUKA" Yk No UIN.02/TUA/PP.00.9/530/2007
Tanggal : 21 Maret 2007 Perihal Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **M. HADI RIFA'I Sy** No. MHSW : 02121069
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN DI DUSUN BABADAN MANTREN, DESA SUKOHARJO KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 1987-2003 M**

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 22 Maret 2007 s/d 22 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bapeda,
3. Dekan Fak. Adab-UIN"SUKA" Yk;
4. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Maret 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Dj. b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. H. NANANG SUWANDI, MM, A
NIP. 190 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 500 / 2007.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/ 1838 Tanggal: 22 Maret 2007 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **M. HADI RIFA'I Sy**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02121069
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Klitren Los GK III /364 Yk
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
**"GERAKAN PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN DI
DUSUN BABADAN MANTREN, DESA SUKOHARJO
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN TAHUN
1987 - 2003 "**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan tanggal : 22 Maret 2007 s.d
22 Juni 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 23 Maret 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Nakersos & KB Kab. Sleman
4. Ka. Dng. Kesra Setda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Ngaglik
6. Lurah Desa Sukoharjo
7. Dekan Fak. Adap – UIN "SUKA" Yk
8. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN
NO.: 070/ 500**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- 1. Nama : M. Hadi Rifa'i S.
- 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 02121069
- 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) :
- 4. Universitas/Akademi : UIN Sunan Kalijaga
- 5. Dosen Pembimbing : Herawati S.Pd.
- 6. Alamat Rumah Peneliti : Klitren Lor GK. U. 1304 YK
- 7. Tempat Lokasi Penelitian/ Survey : Dsn. Babandan Mentren, Ds. Seloharjo
Kec. Ngablak Kab. Sleman

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/ Penelitian berjudul:

GERAKAN PRANIKHA UIN SUNAN KALIJAGA
YAGYAKARTA BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM
RAPADAN NAMA RGM DESA SUKOHARJO KEC. NGABLAK
KAB. SLEMAN TAHUN 1387 - 2008 M

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Pernyataan perijinan Research/ Penelitian yang kami lakukan dalam
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 22 Maret 2007

Yang menyatakan

(M. Hadi Rifa'i S.)

(Nama Terang)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN NGAGLIK
DESA SUKOHARJO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/04/15/1526/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADIB MAKMUN, S.SOS

Jabatan : KEPALA BAGIAN UMUM.

Desa Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Hadi Rifa'i

Tempat, tgl lahir : Lampung, 15-10-1984

Kebangsaan : Indonesia Asli

Agama : Islam / Katholik / Kristen /

Status : Kawin / Tidak Kawin / Janda / Duda

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Klitren Lor No. 173 304 Yogyakarta

Desa Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY.

Bernaksud :

Orang tersebut bernaksud melakukan penelitian

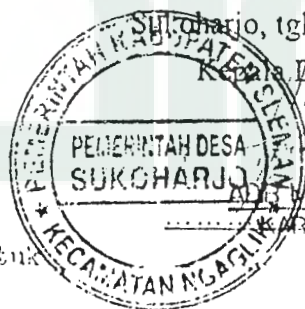
Di Dusun Babudan Desa Sukoharjo. Surat Ijin

Bepeda: 070/Bepeda/500/2007 ada Di Desa.

Domikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sukoharjo, tgl. 15/10/2007

Kepala Desa Sukoharjo



ADIB MAKMUN, S.Sos

KECAMATAN NGAGLIK

3. Dukuh setempat untuk membantu.

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya

Nama : Terlampir

Jabatan : Terlampir

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Hadi Rifa'i Sy.

NIM : 02121069

Fakultas : Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta









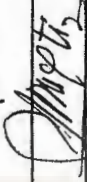
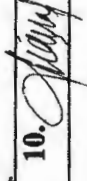
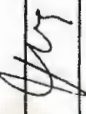
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Mahasiswa tersebut benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

Gerakan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang Sosial Kemasyarakatan Di Dusun Babadan Mantren, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Tahun 2000-2003 M

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

NAMA-NAMA INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	WAKTU	TANDA TANGAN
1.	Ny. Slamet	MURAH BERAGI Ket. Dasawijaya	Sabtu, 7 April '07 15.05	1. 
2.	Rohayu Mursidah	Ket. Dasawijaya	Sabtu 7 April '07	2. 
3.	Pramono A	Ket. RT 01	Sabtu, 7 April '07	3. 
4.	Roro Sukulimah	Peng. III. FKH.	Senin, 10 April '07 11.00	4. 
5.	SURKIMO	KOTAK TIRU MIR.	Selasa 10 April '07	5. 
6.	Enib Asih Samosa	Koordinator Peranda	Selasa, 10 April '07	6. 
7.	Ngadi Harijumaning	Ketua RW 31-	Kamis, 12 April '07	7. 
8.	SIGKO SUDONO	SEPERUH WARGA	Kamis, 12 April '07	8. 
9.	Wahyo Joki	Dukuh	Kamis, 12 April '07	9. 
10.	Niko Fana HJ	Pondang BIA MAST 2003	KAMIS, 12 April '07	10. 
11.	Humairo Mufidah	Giat MASY. ZCE2	Jumat, 16. Maret '07	11. 
12.				12.
13.				13.
14.				14.
15.				15.
16.				16.
17.				17.
18.				18.
19.				19.
20.				20.



Perlombaan memeriahkan Peringatan hari besar nasional 17 Agustus 2002



Kegiatan Keagamaan peringatan hari besar Islam, September 2003



Penyerahan bantuan kegiatan sosial keagamaan, Juni 2002



Penyerahan bantuan sosial kemasyarakatan, Desember 2001